

**KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN YANG
TEPAT DALAM MENDUKUNG PENCAPAIAN KINERJA MANAJERIAL
(STUDY KASUS di BANK PERKREDITAN
RAKYAT SINARDANA BUANA-SIDOARDO)**

ADRIANTI

1221600201

Fakultas Ekonomi

Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya

adriantyali@gmail.com

Abstract

Purpose : This research aims to find out the right information system in the Bank Perkreditan Rakyat in supporting managerial in achieving its best performance.

Method/Approach : The method used in this research is a qualitative method with a case study approach. the source of data in this study is primary data. Data collection techniques are done by observation, interviews, and questionnaires. Data analysis method is done by descriptive analysis method.

Findings : The results showed that the application of the characteristics of management accounting information systems were broadscope, timeline, aggregation, and integration. of the four characteristics each has criteria, and there are several criteria from the four characteristics that have not been met by BPR Sinardana Buana. Likewise with the dimensions of management performance in measuring employee performance has not been done well.

Originality : Assess more deeply about the application of the characteristics of management accounting information systems and dimensions of management performance in the company.

Implications : BPR Sinardana Buana will not be able to survive and compete with other companies with inadequate system conditions and less than optimal management performance.

Keywords : Broadscope, Timelines, Aggregation, Integration, Management Performance.

1. Pendahuluan

Di Indonesia saat ini pertumbuhan ekonomi dan implikasi globalisasi membuat semua jenis bidang usaha bersaing dengan ketat, salah satu keberhasilan perekonomian di Indonesia tidak lepas dari sektor perbankan khususnya peran perbankan sebagai sumber pembiayaan industri dalam negeri, maka dari itu negara di tuntut untuk semakin maju dan berkembang supaya kesejahteraan penduduknya merata. Semakin berkembangnya dunia usaha, maka persaingan juga akan semakin ketat antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Semakin ketatnya persaingan maka perusahaan harus dapat mengelola seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam perusahaan tersebut, seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Perbankan mempunyai peran strategis dalam menyeimbangkan berbagai unsur pembiayaan industri dalam negeri, strategis bisa didapatkan dari berbagai sumber maka dari itu hal ini lah yang sangat penting yang menjadikan suatu perusahaan atau organisasi membutuhkan sistem informasi yang handal yang akan berdampak pada kinerja manajerial.

Untuk membantu aktivitasnya, para manager membutuhkan dukungan informasi. Informasi mempunyai nilai potensial karena informasi memberikan kontribusi langsung dalam menentukan berbagai alternatif tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Adanya informasi juga akan meningkatkan kemampuan manager untuk memahami keadaan lingkungan sebenarnya. Agar kualitas informasi akuntansi yang disediakan dalam bentuk laporan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, maka akuntansi dituntut untuk

menyediakan informasi akuntansi yang relevan, akurat, dan tepat waktu (Solikin, 2010).

Sistem informasi akuntansi manajemen memiliki karakteristik tersendiri, menurut Chenhall dan Morris, (1986) dalam Dwiandra, (2008) informasi sistem akuntansi yang handal ialah mengemukakan bahwa karakteristik informasi yang berdasarkan persepsi para manager untuk pembuatan keputusan yang memiliki karakteristik *broad scope (bercakupan luas)* mencakup informasi mengenai masalah baik ekonomi maupun non ekonomi, *timelines (ketepatan waktu)* berbicara tentang rentang waktu, *aggregation (agregasi)* informasi yang menerapkan bentuk kebijakan formal, dan *integration (integrasi)* mencakup aspek seperti ketentuan target antar sub unit dalam

perusahaan. Keunggulan daya saing antar satu perusahaan dapat dicapai dengan meningkatkan kinerja manajerialnya. Kinerja manajerial pada perusahaan dapat diukur apabila para manager perusahaan telah memenuhi karakteristik tersebut, karena dalam upaya meningkatkan kinerjanya perusahaan membutuhkan informasi yang handal. Meningkatkan kinerja manajerial bisa dilihat dari bagaimana cara manager perusahaan mencapai target sesuai dengan yang telah ditentukan.

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat penting perannya dalam kegiatan ekonomi, karena melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan oleh bank maka dapat melayani berbagai kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi dan perdagangan, sehingga dapat dikatakan bahwa bank merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pada bank yaitu lemahnya kondisi internal bank seperti kinerja manajemen yang kurang memadai dan pemberian kredit

kepada kelompok atau group usaha sendiri yang dapat mengakibatkan kredit macet, selain itu tingkat kompleksitas usaha yang tinggi dapat meningkatkan resiko yang di hadapi oleh pihak perbankan dan modal yang tidak dapat menutupi resiko-resiko yang dihadapi oleh perbankan dapat menyebabkan kinerja bank menurun. Lemahnya kondisi intern seperti ini dalam perbankan akan menurunkan kinerja yang nantinya akan menyebabkan buruknya aktivitas perbankan. Berdasarkan kelemahan kondisi intern bank di atas dan untuk mengetahui munculnya krisis keuangan pada perbankan yang akan mengancam aktivitas bisnis yang dilakukannya maka perlu dibuat sistem peringatan dini dan penanganan yang lebih intens.

Sebuah sistem informasi akuntansi yang baik harus dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai, agar pemakai bisa secepatnya bertindak dan mengambil keputusan guna menyelamatkan perusahaan apabila sedang dihadapkan dengan masalah agar kinerja perusahaan tetap berada dalam kondisi yang baik. Sistem informasi akuntansi manajemen juga sebagai sistem yang berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin akan terjadi seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Jika sistem informasi tidak mampu memberikan informasi yang spesifik dan akurat, maka akan menyebabkan penghambatan dalam pencapaian yang diharapkan perusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

Akuntansi Manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengo mengomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian,

Semakin akurat dan tepat waktu informasi akuntansi yang diberikan kepada manajer, maka manajer dapat lebih teliti dan tepat untuk mengambil keputusan yang akan diambil dan menetapkan strategi yang akan digunakan untuk pencapaian tujuan perusahaan.

Alasan memilih perusahaan perbankan dalam penelitian ini yaitu apabila di lihat di Bursa Efek Indonesia, sektor perbankan adalah salah satu sektor yang diharapkan memiliki prospek cukup cerah di masa mendatang, karena saat ini kegiatan masyarakat Indonesia sehari-hari tidak lepas dari jasa perbankan dan perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan negara. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin meneliti sejauh manakah karakteristik sistem informasi itu dalam mendukung pencapaian kinerja manajerial dalam perbankan, maka judul yang saya ambil adalah **“Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang tepat dalam mendukung pencapaian Kinerja Manajerial pada BPR Sinardana Buana Sidoarjo”**. Sehingga peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimanakah sistem informasi akuntansi manajemen yang tepat di BPR Sinardana Buana dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial dalam pencapaian kinerja terbaiknya?

pengambilan keputusan dan penilaian kinerja dalam organisasi (Siregar, Suropto, dkk 2013:1). Hansen dan Mowen (2013:7) mengemukakan “Akuntansi Manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam

merencanakan, mengendalikan dan mengambil keputusan.”

Dari beberapa definisi akuntansi manajemen tersebut bisa disimpulkan bahwa akuntansi manajemen adalah proses pengolahan data sehingga menjadi sebuah informasi yang dimana tujuan utamanya adalah mempermudah para pengguna laporan keuangan agar bisa mendapatkan sebuah informasi yang dimana laporan tersebut akan digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk memenuhi tujuan perusahaan/organisasi.

Fungsi Akuntansi Manajemen

Menurut Rudianto (2013:9) Akuntansi manajemen berfungsi sebagai penghasil informasi transaksi bisnis perusahaan bagi pihak-pihak internal organisasi seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan sebagainya untuk mengambil keputusan internal organisasi.

Sedangkan fungsi akuntansi manajemen secara umum terbagi menjadi 5, yaitu :

1. Sebagai pendukung pencapaian tujuan perusahaan.
2. Sebagai sarana identifikasi dan pengukuran kinerja.
3. Sebagai penyaji laporan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian biaya, dan harga.
4. Sebagai penyedia data internal yang diperlukan perusahaan untuk peningkatan jumlah penjualan.
5. Sebagai pengendali pemakaian sumber daya perusahaan untuk mengendalikan pemanfaatan sumber daya keuangan dalam kegiatan perusahaan secara efisien dan efektif.

Peran Akuntansi Manajemen

Menurut Mulyadi (2001:8) Mengemukakan bahwa terdapat 2 garis besar peranan dari akuntansi manajemen, antara lain :

1. Peran akuntansi manajemen sebagai suatu tipe akuntansi dibagi menjadi tiga tingkat perkembangan :
 - a. Pencatat skor (score keeping).
 - b. Penarik perhatian manajemen (attention directing).
 - c. Penyedia informasi untuk pemecah masalah (problem solving).
2. Peran akuntansi manajemen sebagai suatu tipe informasi
Informasi merupakan suatu fakta, data, pengamatan, persepsi, atau sesuatu yang lain yang menambah pengetahuan yang nantinya akan berdampak pada pengambilan keputusan. Oleh karena itu pengambilan keputusan selalu berusaha mengumpulkan berbagai informasi untuk mengurangi ketidak pastian yang dihadapinya dalam memilih berbagai alternatif tindakan.

Manfaat Akuntansi Manajemen

Menurut Mulyadi (2001:15) manfaat akuntansi manajemen bagi perusahaan terbagi menjadi 7, yaitu :

1. Menyediakan alat analisa baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.
2. Menyediakan sistem informasi kepada pihak eksternal.
3. Menyediakan sumber data dan informasi keuangan yang relevan untuk kepentingan manajemen.
4. Menyediakan sumber informasi untuk penetapan dan pelaporan pertanggungjawaban.
5. Menyediakan berbagai bentuk teknik dan sarana yang diperlukan untuk mengukur performance (prestasi kinerja)

6. Menyediakan informasi untuk monitoring perusahaan.
7. Mengkoordinasikan berbagai kegiatan yang ada di dalam perusahaan.

Ilmu Perbankan

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dana mengeluarkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan menurut Kasmir (2014:24) Mendefinisikan bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Dari beberapa definisi dari perbankan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bank adalah tempat terjadinya transaksi antara pihak yang menyimpan uang ke bank dalam bentuk tabungan dan pihak yang meminjam uang ke bank dalam bentuk kredit yang dimana keduanya bertujuan untuk kegiatan usaha masing-masing.

Jenis-jenis Bank

Menurut Kasmir (2014:15) jenis bank dapat dikelompokkan menjadi 4, sebagai berikut :

1. Dari segi fungsinya
 - a. Bank Umum
 - b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
2. Dari segi kepemilikannya
 - a. Bank milik pemerintah
 - b. Bank milik swasta nasional
 - c. Bank milik koperasi

- d. Bank milik asing
 - e. Kepemilikan saham bank campuran
3. Dari segi status
 - a. Bank devisa
 - b. Bank non devisa
 4. Dari segi cara menentukan harga
 - a. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional
 - b. Bank yang berdasarkan prinsip syariah

Fungsi Bank

Menurut Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso (2006:9) Fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai financial intermediary”. Secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai agent of trust, agent of development, dan agent of services.

- a. Agen of trust

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (trust), baik dalam hal menghimpun dana maupun penyaluran dana.
- b. Agen of development

Kegiatan bank berupa menyalurkan dana sangat diperlukan bagi kelancaran kegiatan perekonomian seperti investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa.
- c. Agen of service

Selain melakukan penghimpunan dan penyaluran dana, bank juga memberikan penawaran jasa perbankan lainnya kepada masyarakat, seperti jasa penitipan uang, penitipan barang-barang berharga, pemberian jaminan bank, dan penyelesaian tagihan.

Bank Perkreditan Rakyat

Menurut Herli (2013:3) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan, deposito berjangka dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang melakukan kegiatan usaha melalui prinsip konvensional atau berdasar prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Jenis dan Bentuk Hukum BPR

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan No 10 Tahun 1998, BPR diklasifikasikan menjadi (Irmayanto,dkk,2004) :

1. BPR Badan Kredit Desa, terdiri dari :
 - a. Bank Desa
 - b. Lumbung Desa
2. BPR Bukan Badan Kredit Desa, terdiri dari :
 - a. BPR es LDKP
 - b. Bank Pasar
 - c. BPKD (Bank Karya Produksi Desa)
 - d. Bank Pegawai
3. LDKP (Lembaga Dana dan Kredit Pedesaan) Adapun bentuk hukum BPR adalah :
 - a. Perusahaan Daerah
 - b. Koperasi
 - c. Perseroan Terbatas
 - d. Bentuk lain yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah

Fungsi dan Kegiatan BPR

Adapun fungsi BPR adalah sebagai berikut (Manurung dan Rahardja, 2004) :

1. Memberi pelayanan perbankan kepada masyarakat yang sulit

atau tidak memiliki ke bank umum.

2. Membantu pemerintah mendidik masyarakat dalam memahami pola nasional agar ekselerasi pembangunan di sektor pedesaan dapat lebih dipercepat.
3. Menciptakan pemerataan kesempatan berusaha terutama bagi masyarakat pedesaan.
4. Mendidik dan mempercepat pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan lembaga keuangan formal sehingga terhindar dari jeretan rentenir.

Kinerja Manajerial

Menurut Henry Simamora (2012:121) Kinerja manajerial adalah hasil pekerjaan atau kegiatan seseorang maupun kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Utami (2012:21) Kinerja manajerial adalah sebagai persepsi kinerja individual para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial.

Dari beberapa definisi dari kinerja manajerial tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja manajerial adalah kegiatan individu atau kelompok dalam perusahaan yang didalamnya melakukan berbagai aktifitas manajemen guna meningkatkan keefektifan perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dimensi Kinerja Manajerial

Menurut Lastanto (2010) kegiatan personel dan kinerja manajerial meliputi delapan dimensi, yaitu :

1. Evaluasi

Menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produk.

2. Investigasi
Mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan laporan dan rekening. Mengukur hasil, menentukan persediaan dan analisis pekerja.
3. Negosiasi
Pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk produk menghubungi pemasok, tawar menawar dengan mewakili penjual, tawar menawar secara kelompok.
4. Perencanaan
Menentukan tujuan kebijakan dan tindakan pelaksanaan penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur dan pemrograman.
5. Pengkoordinasian
Tukar menukar informasi dengan orang lain dibagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain, hubungan dengan manajer lain.
6. Pengawasan
Mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan anda, membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani bawahan.
7. Pengaturan staff
Mempertahankan angkatan kerja dibagian anda, merekrut, mewawancarai, dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan mutasi pegawai.
8. Perwakilan

Menghadiri pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan perkumpulan bisnis, pidato untuk acara kemasyarakatan, mempromosikan tujuan umum perusahaan anda.

Sistem Informasi Manajemen

Menurut Raymond McLeod Jr, Pengertian management information system adalah suatu sitem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pengguna yang memiliki kebutuhan yang sama. Informasi tersebut menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya tentang apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sejang terjadi sekarang, dan apa yang mungkin terjadi di masa depan. Sedangkan menurut Nash dan Robert, Manajemen sistem informasi adalah kombinasi dari user/orang, teknologi, media, prosedur, dan juga pengendalian, yang memiliki tujuan tertentu. Tujuannya adalah untuk mendapatkan jalur komunikasi, memproses tipe transaksi, dan memberi sinyal kepada manajemen terhadap kejadian di internal suatu organisasi/perusahaan.

Dari beberapa definisi sistem informasi manajemen tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen itu adalah suatu penyedia informasi yang berbasis komputer yaang dimana dia berupa data yang pada akhirnya akan bertransformasi menjadi sebuah informasi yang berguna bagi perusahaan/organisasi.

Fungsi Sistem Informasi Manajemen

- a. Mempermudah manajer untuk merencanakan, mengawasi, mengarahkan dan mendelegasi pekerjaan kepada semua anggota

- tim melalui hubungan satu komando atau koordinasi.
- b. Data yang tersaji menjadi lebih efektif dan efisien serta lebih akurat dan tepat waktu.
 - c. Dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas namun menurunkan biaya organisasi.
 - d. Melalui sistem kerja yang terkoordinasi dengan baik dan sistematis dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Tujuan Sistem Informasi Manajemen

- a. Pengumpulan data dapat menyediakan informasi yang bisa mendukung pengambilan keputusan.
- b. Informasi berguna dalam perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan juga perbaikan lanjutan.
- c. Sistem informasi bisa dipergunakan sebagai dasar untuk perhitungan harga produk, jasa maupun untuk tujuan lainnya yang diinginkan manajemen.

Sistem Akuntansi Manajemen

Menurut Astuti (2007) dalam Maria Pratiwi (2011) Menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen adalah informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya, dan melaporkannya kepada pengguna. Produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.

Sedangkan menurut para ahli (Hansiadi, 2002; Hansen Mowen, 2009:4; dan Ritonga dan Zainuddin tahun 2001) Dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen

adalah satu rangkaian pengumpulan data yang dikumpulkan, kemudian diproses menjadi sebuah laporan informasi yang akan digunakan oleh manajer untuk menjalankan pengendalian.

Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Chia (1995) dalam Ghozali (2013) Menyatakan bahwa terdapat empat karakteristik sistem informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen yang bermanfaat menurut persepsi para manajer, yaitu : (1) *broad scope (bercakupan luas)*, (2) *timelines (ketepatan waktu)*, (3) *aggregation (agregasi)*, (4) *integration (integrasi)*.

1. Broadscope (bercakupan luas)

Di dalam sistem informasi, broad scope mengacu kepada dimensi fokus, kuantifikasi, dan horizon waktu. sistem informasi akuntansi manajemen tradisional memberikan informasi yang berfokus pada peristiwa-peristiwa dalam organisasi, yang dikuantifikasi dalam ukuran moneter, dan yang berhubungan dengan data historis. Lingkup sistem informasi akuntansi manajemen yang luas memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal yang mungkin bersifat ekonomi seperti Gross National Product, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industri, atau mungkin juga bersifat non ekonomi seperti faktor demografi, cita rasa konsumen, tindakan para pesaing dan perkembangan teknologi. Lingkup sistem informasi akuntansi manajemen yang luas

mencakup nonekonomi terhadap karakteristik lingkungan ekstern. Disamping itu, lingkup sistem informasi akuntansi manajemen yang luas akan memberikan estimasi tentang kemungkinan terjadinya peristiwa di masa yang akan datang di dalam ukuran probabilitas.

2. Timelines (ketepatan waktu)

Menunjukkan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai suatu kejadian. Kemampuan para manajer untuk merespon secara tepat atas suatu peristiwa kemungkinan dipegaruhi timeliness sistem informasi akuntansi manajemen. Informasi yang timeliness meningkatkan fasilitas sistem informasi akuntansi manajemen untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Jadi, timeliness mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Timing informasi menunjuk kepada jarak waktu antara permintaan dan tersedianya informasi dari sistem informasi akuntansi manajemen ke pihak yang meminta.

3. Aggregation (agregasi)

Informasi yang disampaikan pada karakteristik informasi agregasi ini dalam bentuk yang lebih ringkas tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Dimensi pengumpulan aggregation ini merupakan informasi menurut fungsi, periode aktual dan model keputusan. Informasi menurut fungsi merupakan informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal yang

berkaitan dengan hasil dari suatu keputusan yang dibuat oleh unit-unit lain seperti (discounted cash flow, analysis cost-volume-profit, dll). Informasi menurut periode waktu merupakan informasi yang memungkinkan manajer untuk menilai keputusan mereka dari waktu ke waktu misalnya (bulanan, kuartal, tahunan, dll). Informasi menurut model keputusan merupakan model analitikal informasi hasil akhir yang didasarkan pada area fungsional seperti (produksi, pemasaran, administrasi, dll).

4. Integration (integrasi)

Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi sebagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub unit organisasi. Informasi yang terintegrasi dari sistem informasi akuntansi manajemen dapat digunakan sebagai alat koordinasi antar segmen dari subunit dan antar subunit. Informasi terintegrasi bermanfaat bagi para manajer ketika mereka dihadapkan untuk melakukan decision making yang mungkin akan berpengaruh pada sub unit lainnya. Informasi ini juga menunjukkan sifat transparansi informasi dari masing-masing manajer karena informasi mengenai dampak suatu kebijakan terhadap unit yang lainnya di cerminkan dalam informasi integrasi. Adanya informasi terintegrasikan

mengakibatkan para manajer untuk mempertimbangkan unsur

integritas dalam melakukan evaluasi kinerja.

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dimana riset ini bertujuan untuk menggambar atau mendeskripsikan suatu karakter/karakteristik atau fungsi dari sesuatu hal. Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Perkreditan Rakyat Sinardana Buana yang beralamatkan di Jl. Raya Wonocolo No.59, Wonocolo, Kec.Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257, dan waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober 2019 untuk tahap pra penelitian yaitu melakukan survey pendahuluan dan selanjutnya melakukan observasi serta pengambilan data mulai bulan november 2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan study kasus, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya : (1) Perilaku; (2) Persepsi; (3) Motivasi (Meleong 2014:6). Penelitian ini menggunakan data primer, dimana data yang secara langsung diperoleh peneliti melalui wawancara kepada manajer/kepala perusahaan yang ada di BPR Sinardana Buana.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, study pustaka, dan angket/kuesioner.

Definisi Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono,2014:61). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dan Kinerja Manajerial. Sedangkan definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan suatu variabel atau konstruk dengan memberikan arti atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Moh Nazir,2011:126). Adapun variabel operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen
 - a. Broadscope
 - b. Timelines
 - c. Aggregation
 - d. Integration
2. Dimensi Kinerja Manajemen.
 - a. Evaluasi
 - b. Investigasi
 - c. Negosiasi
 - d. Perencanaan
 - e. Pengkoordinasian
 - f. Pengawasan
 - g. Pengaturan staff
 - h. Perwakilan

Proses Pengolahan Data

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara kepada

orang yang ada di perusahaan yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi objek penelitian. Kemudian setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan mencatat hasil dari wawancara dengan memutar kembali hasil wawancara, mendengarkan kembali rekaman wawancara serta menuliskan kata-kata yang sudah dijelaskan oleh manajer perusahaan tersebut tentang objek penelitian.

Setelah menganalisis hasil wawancara yang sudah ditranskrip, kemudian peneliti harus membaca kembali apa yang sudah dicatat yang kemudian dilakukan pengolahan data sesuai dengan informasi-informasi yang sudah didapat selama wawancara berlangsung, sehingga dapat mengambil inti dari kalimat saja dengan bahasa yang mudah dapat dipahami.

Metode Analisa Data

Analisis data menurut Moleong (2011: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data,

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Penelitian

BPR Sinardana Buana telah mencoba untuk menerapkan sistem yang menyesuaikan sistem yang dimiliki oleh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen. Karakteristik SIAM itu sendiri terdiri dari empat, yaitu broadscope atau informasi yang bercakupan luas, timelines atau informasi yang tepat waktu, aggregation atau informasi

memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan pada orang lain. Metode analisa data dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis sistem informasi yang ada di objek yang akan diteliti.
2. Membandingkan sistem informasi yang ada di objek dengan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.
3. Menyesuaikan sistem informasi yang ada di objek dengan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.
4. Menyimpulkan hasil dari penyesuaian antara sistem informasi yang dimiliki bank dengan karakteristik SIAM dalam menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dalam peningkatan kinerja manajerial yang ada pada objek

yang teragregasi dan integration atau informasi yang terintegrasi. Empat karakteristik tersebut juga masing-masing memiliki kriteria yang digunakan sebagai tolak ukur di BPR Sinardana Buana. Begitupun dalam meningkatkan kinerja manajerial para karyawan dapat diukur melalui dimensi kinerja manajemen menurut para ahli yang terdiri dari delapan dimensi kinerja.

Karakteristik SIAM broadscope memiliki empat kriteria

dan dari keempat kriteria tersebut tiga diantaranya telah tersedia di BPR Sinardana Buana. Karakteristik SIAM timelines memiliki empat kriteria dan dari keempat kriteria tersebut satu diantaranya telah tersedia di BPR Sinardana Buana. Karakteristik SIAM aggregation memiliki lima kriteria dan dari kelima kriteria tersebut semuanya telah tersedia di BPR Sinardana Buana, dan Karakteristik SIAM yang terakhir yaitu integration memiliki tiga kriteria dan dari ketiga kriteria tersebut dua diantaranya telah tersedia di BPR Sinardana Buana. Sedangkan diantara delapan dimensi kinerja manajemen enam diantaranya telah terlaksana di BPR Sinardana Buana.

Analisis Data

Karakteristik SIAM broadscope

1. Saat ini BPR masih berfokus dengan pencapaian target kredit dan pencegahan kredit bermasalah. Karena BPR Sinardana Buana belum menyediakan sistem informasi yang berkaitan tentang rencana kejadian yang akan terjadi dimasa yang akan datang seperti halnya adanya proyek baru, karena BPR Sinardana Buana masih berfokus pada proyek yang saat ini berjalan agar dapat mencapai target sesuai yang diharapkan.
2. BPR Sinardana Buana terus mengikuti perkembangan informasi, terutama mengenai ancaman kompetitif. Karena BPR Sinardana Buana sangat memperhatikan informasi-informasi terkini yang bisa lebih dini diketahui oleh pihak manajemen agar dapat

mencegah terjadinya persaingan antara BPR yang bersifat negatif.

3. BPR Sinardana Buana mendapatkan informasi dari dinas statistik dan kependudukan mengenai faktor eksternal. Tujuannya adalah agar BPR Sinardana Buana dapat mengetahui pengelompokan usia dan mengasumsikan bisa mencari nasabah baru dari data tersebut.
4. BPR Sinardana Buana mengadakan evaluasi setiap bulan. Karena BPR ingin menilai kinerja masing-masing karyawan dalam melayani para nasabah agar dapat lebih baik dalam meningkatkan kinerja karyawan pada BPR Sinardana Buana.

Karakteristik SIAM timelines

1. BPR Sinardana Buana tidak bisa menyediakan informasi laporan untuk OJK pada hari yang sama ketika OJK meminta laporan. Karena BPR Sinardana Buana belum mampu memaksimalkan dalam menyediakan informasi secara cepat dan ada dengan segera pada saat dibutuhkan.
2. Informasi laporan untuk OJK tidak ada pada sistem BPR Sinardana Buana. Karena BPR Sinardana Buana memiliki kendala pada sistem program yang belum memadai.
3. BPR Sinardana Buana memberikan informasi mengenai bunga setiap tiga bulan melalui surat edaran dan sosial media yang dimiliki

perusahaan. Tujuannya agar dapat mempermudah para nasabah dalam mendapatkan informasi mengenai perbandingan suku bunga.

4. Dalam menyediakan informasi laporan untuk OJK, BPR Sinardana Buana tidak mampu menyediakan informasi dalam sehari. Karena BPR Sinardana Buana mengalami kesulitan dalam proses menyediakan informasi ketika mendapatkan permintaan yang tidak sesuai dengan apa yang telah perusahaan sediakan.

Karakteristik SIAM aggregation

1. BPR Sinardana Buana memberikan informasi perbandingan suku bunga yang dibagikan ke laman social media melalui surat edaran dan mempromosikan produk perusahaan berupa kredit dan tabungan. Tujuannya adalah membantu para nasabah dan calon nasabah dalam mengetahui informasi terkini mengenai BPR Sinardana Buana.
2. Di BPR Sinardana Buana, pada bagian marketing atau pemasaran memberikan informasi tentang perbandingan suku bunga deposito dan tabungan dengan jangka waktu tiga bulan sekali. Agar nasabah dan calon nasabah bisa mengetahui mengenai perbandingan antara suku bunga deposito dan tabungan.

3. BPR Sinardana Buana menganalisis perbandingan suku bunga deposito dan tabungan antar bulan ke-1, ke-2, dan yang ke-3. Karena di BPR Sinardana Buana mengeluarkan informasi mengenai perbandingan suku bunga deposito dan tabungan setiap tiga bulan sekali yang nantinya akan dianalisis setiap tiga bulan informasi tersebut muncul.

4. Pada BPR Sinardana Buana, direksi perusahaan yang bertanggung jawab atas setiap model keputusan analisis tersebut. karena direksi perusahaan yang bertanggung jawab sesuai dengan SK dan SE yang dikeluarkan BPR Sinardana Buana.

5. BPR Sinardana Buana memisahkan setiap pengeluaran mengenai fixed cost yaitu (BBM, air, telepon, listrik, pajak pasal 21, gaji pegawai, pasal 25 pajak badan, pasal 4 ayat 2 tabungan/deposito) dan variabel cost yaitu (Sumabangan, pembelian tanaman, pendidikan, dan sebagainya). Sesuai dengan kebutuhan BPR Sinardana Buana.

Karakteristik SIAM integration

1. Setiap nasabah atau calon nasabah yang datang ke BPR Sinardana Buana untuk mengambil kredit akan di arahkan terlebih dahulu untuk membuka tabungan-kredit-kasir-pembukuan. Karena

ketika ada nasabah atau calon nasabah yang ingin mengambil kredit maka terlebih dahulu membuka tabungan pada BPR Sinardana Buana.

2. Di BPR Sinardana Buana setiap karyawan memiliki target masing-masing yaitu laba. Karena setiap karyawan mengetahui target yang telah ditentukan perusahaan.
3. Di BPR Sinardana Buana dampak keputusan yang diambil hanya diketahui oleh manajemen. Karena di BPR Sinardana Buana pemegang kekuasaan adalah empat orang pengurus yang dimana setiap dampak keputusan yang diambil hanya diketahui oleh pihak manajemen.

Dimensi Kinerja Manajemen

1. Evaluasi : Di BPR Sinardana Buana setiap bulan melakukan evaluasi untuk menilai dan mengukur setiap keputusan yang akan diambil, serta memeriksa laporan keuangan perusahaan. Tujuannya agar dapat mengetahui keputusan yang diambil dan memeriksa setiap laporan yang dimiliki perusahaan.
2. Investigasi : Di BPR Sinardana Buana beberapa karyawan belum mampu untuk membuat laporan mengukur hasil dan menganalisis pekerjaan. Karena BPR Sinardana Buana memiliki kendala pada SDM yang belum memadai serta sebagian karyawan yang telah berusia lanjut sehingga

menyebabkan sedikit kesulitan.

3. Negosiasi : BPR Sinardana Buana melakukan perjanjian kerjasama dengan pihak yang menyewakan foto copy dan program komputer. Sesuai dengan perjanjian yang berjalan di BPR Sinardana Buana.
4. Perencanaan : BPR Sinardana Buana memiliki jadwal tersendiri untuk membahas setiap perencanaan yang akan dilakukan. Sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
5. Pengkoordinasian : Di BPR Sinardana Buana setiap informasi yang dikeluarkan oleh wakil direksi perusahaan maka terlebih dahulu diberikan kepada pihak manajemen. Karena setiap wakil direksi BPR Sinardana Buana memiliki informasi mengenai penyusunan suatu program atau hubungan antar manajer maka terlebih dahulu berkoordinasi kepada pihak manajemen.
6. Pengawasan : Pada BPR Sinardana Buana terdapat bagian APU, PTT dan manajemen yang melakukan pengawasan. Karena setiap aturan baru yang ada di BPR Sinardana Buana maka informasi tersebut akan dikeluarkan oleh bagian APU dan PTT.
7. Pengaturan staff : BPR Sinardana Buana hanya melakukan sistem rolling. Karena bagi perusahaan sistem

rolling sudah lebih dari cukup untuk suatu penyegaran bagi karyawan yang hanya dilakukan pada karyawan yang memasuki masa pensiun dan menganggap pengaturan staff ini tidak berpengaruh pada kemajuan kinerja BPR Sinardana Buana.

8. Perwakilan : BPR Sinardana Buana melakukan kerjasama antar bank baik dengan kreditur (bank-bank umum) untuk meningkatkan linkage program dalam membantu penyaluran dana UMKM dan lembaga lainnya untuk mempromosikan tujuan umum perusahaan dan memperkenalkan produk yang perusahaan miliki kepada masyarakat melalui brosur-brosur yang dibagikan. Tujuannya adalah untuk mengenalkan kepada khalayak umum mengenai keberadaan BPR Sinardana Buana.

Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Karakteristik SIAM

1. Broadscope

- a. Informasi yang berhubungan dengan kemungkinan kejadian dimasa yang akan datang (misalnya : proyek baru) belum berjalan dengan baik di BPR Sinardana Buana yang nantinya akan berdampak pada BPR Sinardana Buana seperti dengan ketinggalan akan sebuah informasi yang terkini mengenai perkembangan pada zaman modern ini serta

kemungkinan terburuk yaitu akan kehilangan banyak tawaran kerja sana antar perusahaan yang lain ketika menolak adanya proyek baru pada BPR Sinardana Buana.

2. Timelines

- a. Informasi yang diminta, ada dengan segera belum berjalan dengan baik di BPR Sinardana Buana yang nantinya akan berdampak pada BPR Sinardana Buana yang mengakibatkan kinerja BPR Sinardana Buana terlihat buruk oleh nasabah yang akan membuat berkurangnya minat konsumen pada BPR Sinardana Buana.
- b. Informasi yang diberikan kepada Bapak/Ibu adalah informasi yang ada dalam sisrem informasi yang diproses belum berjalan dengan baik di BPR Sinardana Buana yang nantinya akan berdampak pada BPR Sinardana Buana yaitu akan mengalami kesulitan dalam mengolah data serta menyiapkan informasi kepada yang membutuhkan informasi.
- c. Tidak ada keterlambatan akan kebutuhan informasi dengan penyampaian informasi belum berjalan dengan baik di BPR Sinardana Buana yang nantinya akan berdampak pada BPR Sinardana Buana seperti keterlambatan dalam menyampaikan informasi, dan ketika hal tersebut terus berulang maka akan membuat permintaan akan informasi semakin

bertambah sehingga akan semakin membuat pBPR Sinardana Buana kewalahan. BPr Sinardana Buana juga bisa membuat perusahaan-perusahaan lain terlambat akan kebutuhan informasi mereka yang nantinya akan menjadi dampak terburuk seperti merugikan perusahaan-perusahaan yang lain.

3. Integration

- a. Terdapat informasi tentang dampak keputusan Bapak/Ibu pada kinerja keseluruhan bagian Bapak/Ibu belum berjalan dengan baik di BPR Sinardana Buana yang nantinya akan berdampak pada BPR Sinardana Buana seperti karyawan tidak bisa mengetahui secara langsung keputusan dari pihak manajemen mengenai kinerja keseluruhan yang ada di BPR Sinardana Buana serta akan berdampak pada karyawan yang akan kesulitan dalam mengevaluasi diri masing-masing ketika kinerja mereka kurang maksimal.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data dengan tujuan ingin mengetahui bagaimana sistem informasi yang berjalan pada PT.BPR Sinardana Buana, penulis memperoleh kesimpulan bahwa diantara existing system dan existing performance yang ada di BPR Sinardana Buana telah berjalan sesuai dengan karakteristik

Dimensi Kinerja Manajemen

1. Investigasi : Mengumpulkan dan menyiapkan informasi untuk catatan, laporan mengukur hasil, serta menganalisis pekerjaan belum berjalan dengan baik di BPR Sinardana Buana yang nantinya akan berdampak pada BPR Sinardana Buana seperti akan adanya kesulitan dalam mendapatkan informasi menyeluruh terkait dengan kondisi yang terjadi di BPR Sinardana Buana.
2. Pengaturan staff : Mempertahan angkatan kerja dibagiannya, merekrut, menempatkan, mempromosikan, dan memutasi pegawai belum berjalan dengan baik di BPR Sinardana Buana yang nantinya akan berdampak pada BPR Sinardana Buana seperti kesulitan dalam menilai kinerja para karyawan, kesulitan dalam menemukan kesalahan yang karyawan lakukan dalam pekerjaannya terutama apabila terdapat karyawan yang berusaha melakukan perbuatan yang menyeleweng seperti halnya korupsi.

sistem informasi akuntansi manajemen dan dimensi kinerja manajemen menurut para ahli, tetapi masih belum bisa dikatakan dalam kondisi yang stabil, karena kondisi yang ada di BPR Sinardana Buana belum bisa memaksimalkan sistem yang ada serta mempertahankan kinerja manajerial pada perusahaan karena berbagai kendala yang ada.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlunya penyusunan sistem informasi akuntansi manajemen yang baik yang mencakup keempat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen pada BPR Sinardana Buana dalam menjalankan kegiatan manajerial sehingga dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai salah satu hal yang dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan manajerial.
2. Para karyawan juga diharapkan dapat menjalankan tugas secara maksimal agar dapat mencapai target sesuai yang diharapkan, dengan menjadikan dimensi kinerja manajemen sebagai acuan, serta memperluas wawasan agar dapat membantu manajemen dalam berfikir secara milenial.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah kriteria karakteristik SIAM yang sesuai dengan objek penelitian.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pengumpulan data dengan wawancara lebih dari satu orang agar hasilnya bisa lebih maksimal.

Daftar Pustaka

Adinata, Satria. 2015. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Teknologi Informasi Terhadap

Kinerja Manajerial. Jom Fekon, Vol. 2, No. 2, Hlm:01-15.

Asturi, Era. 2007. Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kudus. Tesis Ilmu Akuntansi. UNDIP.

Ayu, Gusti, Dan Lovelly Dwianda Dahen. 2014. Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Studi Empiris Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Tanah Datar. *Journal Of Economic And Economic Education*, vol. 3, No. 1, hlm: 94-99.

Azzumar, Syam, F., Dan Zuraida. 2018. Influence of Characteristics of Management Accounting Information System to Managerial Performance with Variabels of Business Strategy Moderation and Uncertainty Dyties in Banking Companies in Aceh Province. *International Journal Of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(7), 238-256.

Budisantoso, Totok, dan Sigit Triandaru. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan lain. Edisi 2. Salemba empat : jakarta.

Chenhall, R H. Dan Morris. 1986. The Impac Of Structure, Environment And Interpedence On The Perceived Usefulness Of Management Accounting System. *The Accounting Review*, Vol. 61, No. 1.

Chia, Y.M. 1995. Decentralization, Management Accounting System Information Characteristic And Their Interaction Effect On Managerial Performance: A Singapore Study. *Journal Of Business Finance And Accounting*, Pp 811-830.

Damayanti, Putu Eka, Edy Sujana, Dan Desak Nyoman Sri Werastuti. 2015. Pengaruh Karakteristik Informasi

- Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Desentralisasi, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 3, No. 1, Hlm: 01-12.
- Febrianti, Rizka, Yulia Fitri. 2019. Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol. 4, No. 3, Hlm: 456-470.
- Gunawan, Imam. 2014. Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, Susi, Hariyati. 2014. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen : Broad Scope, Timelines, Aggregated, Dan Integrated Terhadap Kinerja Manajerial UMKM. Akrujal Jurnal Akuntansi, Vol. 5, No. 2, Hlm: 204-221.
- Hansen Dan Mowen. 2009. Akuntansi Manajemen, Edisi 8, Jakarta, Penerbit: Salemba Empat.
- Hansen, D.R., Mowen, M. M., & Guan, L. 2015. Cost Management (Accounting & Control) (Sixt Ed.). Canada: Cengage Learning.
- Hansiadi, Y. H. 2002. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Tingkat Desentralisasi Organisasi: Implikasi Terhadap Kinerja Manajemen, Vol. 6, No. 1.
- Hendry Simamora. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 1. Yogyakarta: Stie Ykpn Yogyakarta.
- Herli, Ali Suyanto. 2013. Pengelolaan BPR Dan Lembaga Keuangan Dan Pembiayaan Mikro. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Iba, Zainuddin. 2012. Hubungan Karakteristik Informasi Yang Dihasilkan Untuk Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt.Eurotek Jaya Perkasa Bogor. Jurnal Kebangsaan, Vol. 1, No.2.
- Irmayanto, Juli Dkk. 2004. Bank Dan Lembaga Keuangan, Edisi Kedua. Jakarta: Universitas Trisakti.
- J.Moleong, Lexy. 2014. Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Kasmir. 2014. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi, Cetakan Keempatbelas, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2014. Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi, Cetakan Ke Duabelas, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Lastanto, Y.K. 2010. Pengaruh TQM, Sistem Penghargaan Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Garam (Persero). Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 3, No. 1.
- Mahoney, T.A., 1963, Development of Managerial Performance: Performance a Research Approach. Cincinnati, Ohio: South Western Publishing Co.
- Mangkunegara. 2005. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Manurung, Mandala, Dan Pratama Rahardja. 2004. Uang, Perbankan, Dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia). Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta.
- Melasari, Ranti. 2018. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 7, No. 1, Hlm: 01-14.

- Mirna, Indriani, Nadirsyah. 2014. Interaksi Antara Budgetary Participation Dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial: Survei Pada Organisasi Pemerintah Daerah. Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram, Lombok, hlm: 24-27.
- Moh. Nazir. 2011. Metode Penelitian. Cetakan 6. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Moh. Nazir. 2014. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moleong, L.J. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mowen, Hansen. 2013. Akuntansi Manajerial. Salemba Empat. Jakarta
- Mulyadi. 2001. Akuntansi Manajemen. Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyana, Zidnie Tadzkiya, Veronica Christina, Sunardi S. Brahmana 2017. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating. Profesional Akuntan Menuju Sustainable Business Practice, Hlm: 1045-1052.
- Nainggola, Edisah Putra. 2015. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, Vol. 15, No. 1, Hlm: 100-112.
- Paramitha, Ni Made, Made Mulyani. 2017. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, Vol. 2, No. 2, Hlm: 306-317.
- Ritonga, Kirmizi Dan Zainuddin, Yuserrie, 2002, Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen: Struktur Organisasi Sebagai Faktor Moderasi, Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 5, No. 1, hlm: 102-118.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Rumaepa, Melanthon, Jaminta Sinaga, Dan Ririn Elvani Saragih. 2018. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial. Jurnal Manajemen Informatika Dan Komputersasi Akuntansi, Vol. 2, No. 1, Hlm: 63-73.
- Sigilipu, Steffi. 2013. Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial. Jurnal : EMBA, Vol. 1, No. 3, Hlm: 239-247.
- Silalahi, Ulber. 2011. Asas-Asas Manajemen. Bandung: Refika Aditama.
- Siregar, Baldric, Suropto Bambang Dkk. 2013. Akuntansi Manajemen. Salemba Empat. Jakarta.
- Solikin, Ikin, Dan Memen Kustiawan. 2010. Meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi Melalui Pemberdayaan Aparatur Pemerintah Dalam Mewujudkan Good Governance. Jurnal Ilmu Administrasi.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

- Suryani. 2019. Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidak Pastian Lingkungan Dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.8, No.1, Hlm: 32-55.
- Utami, Retno Pangastuti. 2012. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Partisipasi Penganggaran Dan Kinerja Manajerial. *Jurnal: Skripsi Universitas Katolik Soegijapranata*. Semarang.
- W, Wachyu Wicaksono Dan Intan Oviantari. 2015. Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi (Jabe)*, vol. 1, No. 1.
- Yazid, Helmi. 2012. Pengaruh Ketidakpastian Tugas Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, hlm: 53-66.